

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya kesehatan ibu dan anak adalah upaya bidang kesehatan yang meliputi pelayanan dan perawatan ibu hamil, ibu melahirkan, ibu menyusui, bayi balita, dan anak prasekolah. Tujuan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah tercapainya hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, sehingga ibu dan keluarganya mencapai Standar Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera (SKKBS) serta meningkatkan derajat kesehatan anak untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan yang optimal sebagai landasan peningkatan kualitas manusia secara keseluruhan (Mappaware *et al.*, 2020).

Ruang lingkup pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) meliputi, kesehatan maternal/ibu, kesehatan perinatal dan neonatal, kesehatan bayi dan anak, dan kesehatan reproduksi. Pelayanan kesehatan ibu hamil tidak dapat dipisahkan dari pelayanan persalinan, pelayanan nifas dan pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Setiap kehamilan, dalam perkembangannya, berisiko mengalami penyulit dan komplikasi. Kualitas pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi kesehatan ibu hamil dan janinnya, ibu bersalin dan bayinya, serta ibu nifas dan menyusui. Oleh karena itu untuk melanjutkan program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak maka dilakukan asuhan *Continuity of Care* (CoC) (Kemenkes, 2018).

Continuity of Care adalah suatu pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh, mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai KB, yang menghubungkan kebutuhan kesehatan seorang wanita dengan keadaan dirinya, individu itu sendiri (Sunarsih, 2020). *Continuity of Care* berfokus pada kondisi alamiah, khususnya membantu wanita tetap sehat mampu melahirkan dengan intervensi minimal dan pemantauan fisik dan kesehatan psikologis,

spiritual dan sosial perempuan dan keluarga. Kesimpulannya bahwa *continuity of care* adalah layanan yang mendasari praktik bidan untuk memberikan perawatan yang holistik dan membangun hubungan saling percaya antara bidan dan klien serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Manfaat asuhan kebidanan yang berkesinambungan antara lain, wanita 7 kali lebih bersedia melahirkan dengan bidan yang mereka kenal karena mereka tahu bidan memahami kebutuhan mereka, penurunan angka kematian bayi sebesar 16%, penurunan angka kematian neonatus sebesar 19%, pengurangan penggunaan pereda nyeri sebesar 15%, penurunan kelahiran prematur sebesar 24%, dan pengurangan episiotomi sebesar 16% (Homer *et al*, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, jumlah kunjungan ibu hamil (K1) dan ibu hamil (K4) pada tahun 2021 mengalami penurunan yaitu (K1) 11.492 orang (84,8%) dari 11.938 orang (90,0%), dan cakupan (K4) 10.867 orang (80,4%) dari 11.323 orang (85,1%). Jumlah cakupan pelayanan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 11.005 orang (87,7%) dari 11.795 orang (90,3%), sedangkan persalinan di fasilitas kesehatan adalah 10.997 orang (87,7%) dari 11,78 orang (90,2%). (Profil Kesehatan Kota Banjarmasin, 2021).

Berdasarkan data Rekapitulasi PWS-KIA di Puskesmas Sungai Bilu Tahun 2022 didapatkan sasaran ibu hamil sebanyak 207 orang. Dari data tersebut kunjungan ibu hamil K1 sebanyak 179 orang (86,47%), K4 sebanyak 178 orang (85,99%), dan K6 sebanyak 180 orang (86,96%). Cakupan persalinan normal sebanyak 198 orang, dengan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 123 orang (62,12%), pelayanan kunjungan nifas (KF 1) sebanyak 123 orang (62,12 %), pada (KF lengkap) sebanyak 123 orang (62,12%) dan ibu nifas yang mendapat Vit. A sebanyak 123 (62,12%). Pada kunjungan neonatal (KN1) sebanyak 118 bayi (59,60%) dan KN lengkap sebanyak 118 bayi (59,60%) (Rekapitulasi PWS KIA Puskesmas Sungai Bilu 2022).

Setelah melihat data diatas, sasaran KIA di Puskesmas Sungai Bilu sudah tercapai sesuai dengan target sasaran. Salah satu upaya yang dilakukan

Puskesmas Sungai Bilu untuk meningkatkan pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah dengan dilakukannya PWS KIA, posyandu, poskesdes, kunjungan rumah dan bekerja sama dengan Badan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS).

Berdasarkan data dan studi literatur yang telah didapat maka penulis menyadari betapa penting dilakukannya asuhan kebidanan CoC yang bersifat berkesinambungan. Dengan adanya asuhan kebidanan yang berkesinambungan diharapkan ibu dapat menjalani masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi tanpa komplikasi apapun. Oleh karena itu penulis melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. Y umur 32 tahun di wilayah kerja Puskesmas Sungai Bilu.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan secara berkelanjutan (*continuity*) kepada ibu hamil, bersalin, nifas sampai bayi baru lahir secara tepat sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan serta menuangkannya dalam karya ilmiah dengan metode studi kasus.

1.2.2 Tujuan Khusus

1.2.2.1 Melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 33 minggu sampai 40 minggu usia kehamilan, menolong persalinan, nifas 6 jam sampai 6 minggu, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.2.2.2 Melaksanakan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan menggunakan metode SOAP

1.2.2.3 Menganalisis kasus berdasarkan teori

1.2.2.4 Membuat laporan ilmiah tentang kasus pada Ny. Y

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien bisa mengetahui tentang kesehatan dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai keluarga berencana (KB) dengan mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan *Continuity of Care* sesuai dengan standar yang berkualitas, agar kondisi kesehatan ibu dan bayi terpantau.

1.3.2 Bagi Lahan Praktik

Laporan tugas akhir ini bisa menjadi bahan pembelajaran pelayanan *continuity of care* bermanfaat untuk mendeteksi secara dini adanya komplikasi pada ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir dan keluarga berencana (KB) serta upaya mempercepat penurunan angka kematian pada ibu dan bayi

1.3.3 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini dipergunakan sebagai referensi mahasiswa didalam meningkatkan proses pembelajaran dan menjadi data untuk melakukan asuhan kebidanan *Continuity of Care* berikutnya.

1.3.4 Bagi Penulis

Laporan tugas akhir ini bisa dipergunakan sebagai sarana belajar sesuai teori yang didapatkan selama masa perkuliahan dalam menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan, serta bisa mempelajari kesenjangan yang terjadi pada masyarakat.

1.4 Waktu dan Tempat Asuhan *Continuity of Care*

1.4.1 Waktu

Waktu pengambilan asuhan ini di mulai dari 26 September 2022 sampai sidang laporan tugas akhir (LTA).

1.4.2 Tempat

Pelayanan asuhan kebidanan *Continuity of Care* dilakukan di tempat Praktik Mandiri Bidan (PMB) Gang SMPN 14 Jl. Banua Anyar No.21, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan di rumah Ny. Y di Jl. Keramat Gang Satu Dua.